



PANDUAN PRAKTIS PENELITIAN KUANTITATIF

**Pada Mata Kuliah Metodologi
Penelitian Kuantitatif**

NURDIANA SIREGAR, M.Pd.

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**



PRAKATA

Segala puji bagi Allah, yang mengajarkan manusia dengan atau tanpa perantara kalam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, dan pengikut setianya, karena tanpa Rasulullah kita tidak akan pernah mengenal pedoman hidup manusia yaitu Al-Quranul Karim.

Ayat yang pertama diturunkan pada Rasulullah SAW adalah surah al-Alaq yaitu ayat 1-5. Tafsiran ayat tersebut terdapat kata bacalah (ayat 1) dan pena (ayat 4). Kata qalam pada ayat 4, Quraish Shihab menyatakan itu dapat berarti tulisan. Quraish Shihab menyatakan maksud perintah membaca yang kedua (ayat 3) agar Rasulullah lebih banyak membaca, menelaah, memperhatikan alam raya serta membaca kitab yang tertulis dan tidak terlulis dalam rangka mempersiapkan diri terjun ke masyarakat. Quraish Shihab juga menyatakan bahwa suroh Al-alaq menjelaskan bahwa Allah adalah sumber ilmu pengetahuan.

Kenapa ayat yang pertama diturunkan surah al-Alaq ayat 1-5 bukan ayat yang lain? Penulis berasumsi bahwa untuk memperoleh perubahan ke arah yang baik alatnya adalah ilmu pengetahuan dan hal tersebut dilakukan hanya karena Allah. Salah satu cara untuk mengkomunikasikan ilmu pengetahuan adalah melalui tulisan. Oleh karena itu, setiap mahasiswa perlu dibekali keterampilan meneliti dan mampu menuliskannya dalam bentuk karya ilmiah.

Buku panduan ini berisi informasi yang dapat dijadikan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dan menyusun laporan penelitian dengan pendekatan kuantitatif pada mata kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif. Buku panduan ini diperuntukkan bagi mahasiswa semester II yang mengambil mata kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif pada Program studi PGMI.

Adapun maksud penulisan buku panduan ini bertujuan agar diperoleh keseragaman akan format penulisan laporan penelitian pada mata kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif. Tugas membuat laporan penelitian merupakan bagian dari upaya membangun kultur tulis dikalangan para akademisi, khususnya mahasiswa.

Medan, Februari 2024
Penulis,

Nurdiana Siregar, M.Pd.

DAFTAR ISI

Prakata	i
Daftar Isi	ii
BAB I Penelitian Kuantitatif	1
A. Definisi Penelitian	1
B. Mengapa Penelitian itu Penting?	2
C. Ruang Lingkup Penelitian Pendidikan	3
D. Karakteristik Penelitian Kuantitatif	4
E. Etika dalam Penelitian.....	4
BAB II Penyusunan Pendahuluan	7
A. Latar Belakang Masalah	7
B. Identifikasi Masalah	18
C. Rumusan Masalah	19
D. Tujuan Penelitian	20
E. Manfaat Penelitian.....	20
BAB III Teori dan Tinjauan Pustaka dalam Penelitian Kuantitatif	22
A. Struktur Teori	22
B. Tinjauan Literatur	26
C. Definisi Konseptual	26
D. Definisi Operasional.....	27
E. Hipotesis Penelitian	28
BAB IV Metode Penelitian Kuantitatif.....	29
A. Metode Penelitian dengan Pendekatan Kuantitatif	29
B. Prosedur Penelitian	33
C. Instrumen dan Pengukuran Penelitian	34
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	37
E. Pelaksanaan Penelitian	40
BAB V Hasil Penelitian dan Pembahasan	44
A. Pengolahan Data	44
B. Analisis Data	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian	48

BAB VI Kesimpulan dan Saran	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
BAB VII Penulisan Laporan Penelitian	51
A. Hakikat dan Karakteristik Karya Ilmiah	51
B. Macam-Macam Karya Tulis Ilmiah	52
C. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian	53
D. Tata Tulis Laporan Penelitian	55
E. Teknik Penulisan Kutipan	58
F. Teknik Penulisan Daftar Pustaka	60
G. Sistem Penilaian Laporan Penelitian	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65

BAB I

PENELITIAN KUANTITATIF

A. Definisi Penelitian

Manusia adalah makhluk yang berpikir, inilah ciri khas yang membedakannya dengan makhluk lainnya. Adanya akal pikiran menggerakkan akan rasa ingin tahu dari manusia itu sendiri. Rasa ingin tahu ini akan berujung benar atau tidaknya informasi yang diperolehnya sehingga dikategorikan apakah termasuk pengetahuan atau ilmu. Dalam mencapai hal tersebut ada langkah-langkah yang harus ditempuh, ada dengan berpikir deduktif dan berpikir induktif atau metode ilmiah.

Berpikir induktif adalah pengambilan kesimpulan yang didasarkan dari hal-hal yang bersifat khusus dan akhirnya berujung bersifat umum. Contohnya, Setiap benda ada yang menciptakannya dan bumi adalah benda maka bumi ada yang menciptakannya. Berpikir deduktif adalah pengambilan kesimpulan yang didasarkan dari hal-hal yang bersifat umum dan berujung bersifat khusus. Contohnya, Semua manusia akan mati maka si Budi akan mati.

Penelitian adalah kegiatan yang berupaya untuk menyelesaikan permasalahan atau menemukan solusi dari permasalahan yang ada dengan metode ilmiah. Kamus Webster's New Internasional (dalam Darmawan, 2015) memberikan pengertian penelitian dengan "penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip suatu penyelidikan yang amat credit untuk menetapkan sesuatu. Ada kata penting yang perlu dipahami berkaitan dengan penelitian yaitu masalah dan metode ilmiah. Masalah adalah kesenjangan antara harapan dan kenyataan atau ketidaksesuaian antara kenyataan dengan teori yang ada. Masalah dapat juga dipahami, sesuatu yang mengganjal yang bila dipecahkan akan memberi manfaat yang lebih baik. Metode Ilmiah adalah kegiatan mencari kebenaran yang dilakukan secara bertahap dan terurut dimulai dari merumuskan masalah, studi

literatur, mengumpulkan dan mengolah data, menguji hipotesis dan mengambil kesimpulan.

B. Mengapa Penelitian itu Penting?

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan manusia mendapatkan kemudahan dalam melaksanakan aktivitasnya dalam berkehidupan, itu tidak lepas dari manfaat kegiatan penelitian. Seperti yang dijelaskan dari definisi penelitian maka kenapa penelitian itu penting untuk dilakukan, yang pertama penelitian akan memecahkan suatu permasalahan. Artinya jika permasalahan itu tidak diteliti maka kemungkinan akan memberikan dampak buruk atau kerugian yang besar.

Penelitian akan memberikan satu pemahaman tentang suatu hal atau penelitian lanjutan. Apakah penelitian itu untuk meluruskan atau membantah hasil penelitian yang dianggap keliru dan meluruskan atau membantah teori yang sudah ada. Dengan demikian penelitian akan memberikan peluang besar dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dapat juga dinyatakan bahwa kegiatan penelitian wajib dilaksanakan untuk eksistensi ilmu pengetahuan dan teknologi.

Manfaat lain dari penelitian adalah manfaat yang dirasakan oleh sipeneliti itu sendiri dan orang disekitarnya. Misalnya seorang peneliti yang merupakan guru, ingin meneliti pengaruh modul pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka dalam hal ini peneliti secara mandiri mengasah kompetensi profesionalnya dalam menyusun modul dan modul tersebut dapat digunakan oleh siswanya. Orang yang membaca hasil penelitian dan menerapkannya maka ini akan memberikan kebaikan bukan hanya untuk diri sipeneliti dan orang disekitarnya tetapi untuk kalangan yang lebih luas lagi.

C. Studi Pendahuluan

Langkah awal penelitian adalah mencari masalah penelitian. Dalam menemukan masalah maka peneliti sebaiknya sudah memiliki pengetahuan tentang teori belajar dan memahami tujuan Pendidikan Nasional yang diturunkan menjadi standar kompetensi lulusan dan tujuan pembelajaran di kelas. Pengetahuan atau ilmu itu akan dijadikan sebagai pembanding ketika terjun dilapangan dalam melaksanakan studi pendahuluan.

Studi pendahuluan dapat dilakukan dengan beberapa teknik yaitu dapat berupa pemberian tes baik secara lisan maupun tulisan, melakukan wawancara dengan objek atau subjek yang akan diteliti, melakukan penyebaran angket, dan dapat melakukan pengamatan terhadap objek atau subjek yang akan diteliti serta pengambilan data dari dokumen yang tersimpan dari suatu instansi atau lembaga. Hasil dari kegiatan ini dapat dijadikan sebagai Informasi awal dari kegiatan penelitian untuk mengungkapkan masalah penelitian. Setelah diperoleh masalah yang ada di lapangan selanjutnya peneliti mencari referensi baik sumber primer maupun sekunder sebagai pendukung atau penguat yang mengungkapkan permasalahan seperti itu benar adanya.

Dalam memperoleh data di lapangan ketika studi pendahuluan diperlukan kemampuan peneliti dalam beradaptasi dan berinteraksi dengan objek/subjek yang diteliti agar diperoleh data yang akurat, data yang jelas, dan rinci serta informatif. Kemampuan social dan kepribadian peneliti adalah modal dasar bagi peneliti dalam melakukan studi pendahuluan.

Misalnya, peneliti ingin mengetahui apakah benar adanya teori kebutuhan dari Abraham maslow, karena setiap orang memiliki kebutuhan dasar sehingga timbul motivasi atau dorongan. Pada umumnya seseorang yang rajin belajar karena memiliki motivasi jadi orang sukses yang dapat memenuhi semua kebutuhan primer, sekunder, dan tersiernya sehingga kehidupannya nyaman dan sejahtera dikemudian hari. Adapun langkah awal yang dilakukan untuk studi pendahuluan yaitu mencari beberapa orang untuk diwawancarai dan diobservasi,

BAB II

PENYUSUNAN PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian serta manfaat penelitian. Satu dengan yang lainnya ini saling berkaitan dan tidak terpisahkan atau berdiri sendiri. Tujuan penelitian ini berlandaskan rumusan masalah, rumusan masalah muncul dari hasil identifikasi masalah, identifikasi masalah merupakan rincian dari latar belakang masalah.

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah menjelaskan mengapa masalah itu penting untuk dikaji dan dipecahkan, bila tidak dipecahkan atau dibiarkan apa kerugian yang akan ditimbulkan dan sebaliknya bila dipecahkan apa keuntungannya. Dalam latar belakang masalah sebaiknya diungkapkan gejala-gejala kesenjangan yang terdapat di lapangan sebagai dasar pemikiran untuk memunculkan permasalahan. Masalah yang akan diangkat dalam penelitian baiknya dilakukan dengan analisis deduktif.

Adapun yang diungkap secara analisis deduktif yaitu keadaan yang diharapkan (*das sollen*) dan persoalan empirisnya berupa kenyataan yang ada (*das sein*). Bugin (2005), alur pikir latar belakang masalah yaitu



Bugin (2005), dalam menentukan masalah penelitian ada dua hal yang harus diperhatikan yaitu pertimbangan objektif dan pertimbangan subjektif. Pertimbangan objektif yaitu kelayakan masalah itu untuk dipecahkan dan masalah tersebut dapat dikonseptualkan. Masalah dikatakan memiliki kualitas apabila memiliki 1) nilai penemuan yang tinggi; 2) masalah yang sedang dirasakan oleh banyak orang; 3) bukan pengulangan dari penelitian sebelumnya; 4) memiliki referensi teoritis yang jelas.

Masalah yang dapat dikonseptualkan yaitu masalah yang dapat menjawab pertanyaan 1) apakah masalah memiliki batasan yang jelas; 2) bagaimana bobot dimensi operasional dari masalah itu; 3) apakah masalah dapat dihipotesiskan; 4) apakah masalah memiliki sumber data yang jelas; 5) apakah masalah itu dapat diukur; 6) apakah masalah itu memberi peluang untuk menggunakan statistic.

Pertimbangan subjektif adalah melihat sipeneliti itu sendiri berkaitan kredibilitasnya terhadap apa yang akan ditelitinya. Masalah mesti dapat menjawab pertanyaan 1) apakah masalah benar-benar sesuai dengan minat peneliti; 2) kesesuaian ilmu peneliti dengan masalah; 3) peneliti memiliki penguasaan materi terhadap masalah; 4) cukup banyak hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti; 5) apakah cukup waktu untuk meneliti masalah tersebut; 6) apakah biaya dapat disediakan untuk meneliti masalah tersebut; 7) apakah alasan-alasan politik dan situasional masyarakat menyambut baik masalah tersebut untuk diteliti.

Judul dalam penelitian kuantitatif biasanya secara eksplisit menunjukkan variabel yang akan diteliti, apa variabel bebas dan variabel terikatnya. Judul penelitian harus netral dan didasarkan pada permasalahan yang akan diteliti. Bentuk judul penelitian kuantitatif biasanya menggunakan kata pengaruh, hubungan, dan

BAB IV

METODE PENELITIAN KUANTITATIF

A. Metode Penelitian dengan Pendekatan Kuantitatif

1. Metode Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fakta dan sifat dari populasi secara sistematis, factual dan akurat. Pemecahan masalah yang dilakukan dalam penelitian deskriptif dengan mengumpulkan data, menganalisis, dan membuat kesimpulan. Dalam pengambilan data untuk penelitian deskriptif dapat dilakukan dengan metode survey.

Metode survey adalah kegiatan pengambilan atau memperoleh data dengan berhubungan langsung dengan respondennya dengan memberikan beberapa pertanyaan. Robert M.W Trevers (dalam Sanjaya, 2013) menjelaskan bahwa dalam skala yang kompleks survey tidak hanya mencari dan mengumpulkan data, akan tetapi survey juga memungkinkan untuk mengeksplor suatu penyebab munculnya fenomena tertentu. Sukmadinata (2015) menyatakan penelitian deskriptif dalam bidang Pendidikan dan kurikulum pembelajaran cukup penting untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan Pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis Pendidikan, jenjang dan satuan Pendidikan. Jadi kegiatan survey untuk Pendidikan dapat dilakukan untuk memperoleh data dari semua sekolah dalam satu wilayah tertentu atau dari beberapa wilayah.

Karakteristik dari survey yaitu melibatkan responden sebagai sumber data, masalah yang dikaji biasanya berkaitan opini, fakta dan sifat, cenderung bersifat kuantitatif deskriptif. Sukmadinata (2015) penelitian deskriptif dalam pendekatan kuantitatif gambarannya menggunakan ukuran, jumlah atau frekuensi. Jadi data yang diperoleh dari kegiatan dengan metode penelitian deskriptif berbentuk angka-angka kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram, persentase atau yang lainnya.

2. Metode Penelitian Eksperimen

Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang melakukan manipulasi variabel dalam kondisi yang dikontrol. Eksperimen Pendidikan itu terbatas yang dapat dikontrol karena berkaitan dengan manusia, berbeda dengan eksperimen dalam *science* itu dapat dikontrol secara penuh.

Penelitian pada bidang pendidikan biasanya menggunakan eksperimen semu (*quasi-eksperimental*). Eksperimen semu adalah eksperimen yang bukan murni tapi seolah-olah murni atau eksperimen yang sepenuhnya tidak dapat dilakukan secara murni. Pada eksperimen semu, sampel tidak diambil secara random baik untuk kelompok control dan kelompok eksperimen tetapi menggunakan kelompok atau kelas yang ada.

Karakteristik dalam penelitian eksperimen yaitu

- a) Ada pemanipulasian terhadap variabel bebasnya.
- b) Adanya control terhadap variabel-variabel luar.
- c) Adanya kesetaraan subjek dalam kelompok-kelompoknya.
- d) Paling tidak ada dua kelompok pada saat yang sama atau satu kelompok tetapi untuk dua saat yang berbeda.
- e) Variabelnya diukur secara kuantitatif dan analisis menggunakan statistic.

Dalam penelitian eksperimen misalnya ingin mengetahui efektifitas dari suatu model pembelajaran dengan membandingkannya pada dua kelompok siswa maka ada hal-hal yang harus dikontrol, seperti

- a) Menyamakan dulu kondisi siswa.
- b) Menyamakan kondisi ruangan pada kedua kelompok.
- c) Menyamakan dulu kondisi guru yang mengajar di masing-masing kelas.

Desain eksperimen adalah rancangan percobaan (dengan tiap langkah tindakan yang sudah betul betul terdefinisikan) sedemikian sehingga informasi yang berhubungan dengan persoalan yang sedang diteliti dapat dikumpulkan. Creswell (2012), adapun desain eksperimen semu sebagai berikut,

BAB VII

PENULISAN LAPORAN PENELITIAN

A. Hakikat dan Karakteristik Karya Tulis Ilmiah

Pada dasarnya, bila membahas hakikat sesuatu itu berkaitan dengan kajian apa, mengapa dan bagaimana. Jadi bagian ini akan membahas apa dan mengapa yaitu pengertian karya tulis ilmiah dan tujuan penulisan karya ilmiah. Sedangkan bagaimana, mengkaji cara penulisan karya ilmiah, yang dibahas pada bagian lain. Mengkaji karakteristik karya tulis ilmiah sudah merupakan mengkaji apa itu karya tulis ilmiah.

Karya tulis Ilmiah adalah Kegiatan penuangan data lapangan atau gagasan pemikiran ke dalam bentuk tulisan yang disusun secara sistematis dan bersifat ilmiah. Sistematis artinya disusun menurut aturan (metode penulisan) tertentu sehingga diperoleh kaitan antar bagian secara jelas dan padu. Bersifat ilmiah dapat diartikan mencakup metode ilmiah dan metode berfikir keilmuan. Metode ilmiah dapat diartikan sebagai totalitas prinsip-prinsip dan proses-proses yang dipandang sebagai karakter penelaahan ilmiah yang biasanya mencakup pembentukan konsep, cara-cara observasi, analisis data hingga penarikan kesimpulan. Metode berfikir keilmuan mencakup cara berfikir deduktif dan berfikir induktif.

Dalam menulis karya ilmiah mesti disesuaikan dengan tujuan penulisan. Tujuan penulisan karya ilmiah menurut Harahap (2005: 4) antara lain:

1. Pemeliharaan ilmu pengetahuan manusia.
2. Pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Pengkomunikasian ilmu pengetahuan.
4. Pendukung proses belajar-mengajar.
5. Pencarian solusi bagi persoalan masyarakat.
6. Pemenuhan tuntutan profesi akademik.

Karakteristik karya ilmiah menurut Wardhani, dkk (2007: 1.20) ada empat aspek yaitu struktur penyajian, komponen dan substansi, sikap penulis, serta penggunaan bahasa. Struktur sajian biasanya terdiri dari pendahuluan, pembahasan dan penutup. Komponen karya tulis ilmiah bervariasi sesuai dengan jenisnya. Substansi karya ilmiah yaitu pengetahuan yang dapat berupa gagasan, deskripsi tentang sesuatu atau pemecahan suatu masalah yang disajikan berdasarkan fakta atau data (kajian empirik) atau pada teori-teori yang telah diakui kebenarannya. Sikap penulis dalam karya ilmiah yaitu objektif dan jujur dalam penulisan. Bahasa yang digunakan dalam karya ilmiah adalah bahasa baku yang banyak menggunakan istilah teknis, disamping istilah-istilah yang bersifat denotatif dan kalimat yang efektif.

B. Macam-Macam Karya Tulis Ilmiah

Berdasarkan pemaparan di atas yaitu tujuan penulisan karya ilmiah ada berbagai macam karya tulis ilmiah. Harahap (2005: 3) menyatakan lazimnya tulisan ilmiah dikelompokkan ke dalam beberapa macam sebagai berikut:

1. Laporan penelitian yaitu tulisan ilmiah yang dituliskan berdasarkan hasil penelitian ilmiah.
2. Skripsi yaitu tulisan ilmiah yang disusun untuk memperoleh gelar akademik sarjana strata satu (S1).
3. Tesis yaitu tulisan ilmiah yang disusun untuk memperoleh gelar akademik sarjana strata dua (S2).
4. Disertasi yaitu tulisan ilmiah yang disusun untuk memperoleh gelar akademik sarjana strata tiga (S3).
5. Monograf buku yaitu tulisan ilmiah asli dan menyeluruh tentang sebuah persoalan ilmiah.
6. Buku ajar yaitu tulisan ilmiah berbentuk buku dengan kegunaan sebagai penuntun perkuliahan yang biasanya diterbitkan perguruan tinggi.
7. Artikel ilmiah yaitu tulisan ilmiah dengan skope pembahasan yang relatif terbatas.

Adapun format penulisan untuk berbagai jenis karya ilmiah berlaku ketentuan sebagai berikut :

1. Buku satu, dua atau lebih dua pengarang

Satu pengarang,

Kunandar. (2009). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Dua Pengarang,

Asmin dan Abil M. (2012). *Pengukuran dan Hasil Belajar dengan Analisis Klasik dan Modern*. Medan: Larispa Indonesia.

Lebih dari dua pengarang,

Nasoetion, N. dkk. (2007). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.

2. Jurnal

Margono, G. (2005). "Pengembangan Instrumen Rasa Percaya Diri Mahasiswa terhadap Matematika". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 12 (1): 1-10.

3. Bahan pustaka yang ditulis atas nama lembaga

Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. (2001). *Pengembangan Profesional dan Petunjuk Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta : Departemen Agama RI.

4. Buku terjemahan

Woolfolk, A. Tanpa tahun. *Educational Psychology Active Learning Edition*. Terjemahan oleh : Soetjipto. 2009. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

G. Sistem Penilaian Laporan Penelitian

Tabel 7.1 Bobot Penilaian Laporan Penelitian

No	Komponen yang Dinilai	Bobot (%)	Skor*)	B x N
1	Konsistensi logis latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan	25		
2	Relevansi kajian pustaka dengan masalah	25		
3	Kesesuaian kesimpulan dan saran dengan masalah	20		
4	Kelengkapan jurnal dan buku	20		
5	Bahasa dan tata tulis	10		

*) skor diisi dengan angka 1- 5

$$\text{Nilai} = \frac{B \times N}{5}$$

DAFTAR PUSTAKA

- Bugin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Depok: Prenadamedia Group.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design*. Terjemahan oleh Achmad Fawaid, 2012. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmawan, D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. (2001). *Pengembangan Profesional dan Petunjuk Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Harahap, Syahrin, dkk. (2005). *Penulisan Karya Ilmiah*. Padangsidempuan: STAIN.
- Indra Prahmana, R. C. (2017). *Design Research*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 tentang Integritas Akademik dalam Menghasilkan Karya Ilmiah.
- Purwanto. (2018). *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan, (2010). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Ruseffendi. Th. *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non-Eksakta Lainnya*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Shihab, M.Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Volume 15. Jakarta: Lentera Hati.
- Siregar, N. (2025). *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Di SMP Prayatna Medan*. Tesis. Medan: Unimed.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukmadinata, N. S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Syahrum dan Salim. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Wardhani, I.G.A.K. dkk. (2007). *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wibowo, E.M.dkk. (2007). *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: UNNES.
- Widoyoko, S.E.P. (2022). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lampiran A



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
SEKOLAH DASAR DI MEDAN**

Disusun dalam Rangka Memenuhi Tugas pada
Mata Kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif
pada Program Studi PGMI

Oleh :

ZAHRO SIMATUPANG

NIM.

KELAS.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

Lampiran B

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Jenis Kegiatan	Bulan I				Bulan II				Bulan III			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Tim												
	Pengurusan administrasi	X											
	Koordinasi ke pihak sekolah	X	X										
	Penyiapan Instrumen			X									
	Pemberangkatan ke lokasi				X								
2	Pelaksanaan Riset												
	Penyebaran pretes					X							
	Pengumpulan hasil pretes					X							
	Pengamatan pembelajaran						X	X					
	Penyebaran postes								X				
	Pengumpulan hasil postes								X				
	Pengolahan data								X				
	Analisis data								X				
3	Penyusunan Laporan												
	Pembuatan laporan									X	X	X	
	Penggandaan												X

Lampiran C

SUSUNAN ORGANISASI TIM PENELITI/ PEMBAGIAN TUGAS

No	Nama / NIM	Jabatan	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Ketua	.../	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkoordinasi persiapan instrumen penelitian, perlengkapan penelitian, dan pemunjang lainnya. - Mengkoordinasi proses pengambilan data, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian. - Mengkoordinasi penyusunan laporan akhir penelitian. - Bertanggung jawab terhadap hasil pelaporan penelitian.
2	Anggota 1	.../	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu ketua dalam persiapan instrument penelitian, perlengkapan penelitian, dan pemunjang lainnya. - Membantu ketua dalam proses pengambilan data, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian. - Membantu ketua dalam penyusunan laporan penelitian. - Turut bertanggung jawab terhadap hasil pelaporan penelitian.
3	Anggota 2	.../	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu ketua dalam persiapan instrument penelitian, perlengkapan penelitian, dan pemunjang lainnya. <p>dst</p>

Lampiran D

RENCANA ANGGARAN PENELITIAN

1. Honorarium				
Honor	Jumlah	Satuan	Honor Per Satuan (Rp)	Total Anggaran
Pembantu Peneliti	12	Jam	25.000,-	300.000,-
Petugas Survey	100	Orang	8.000,-	800.000,-
Pengolah Data	1	Penelitian	1.540.000,-	1.540.000,-
Subtotal (Rp)				2.640.000,-
2. Bahan Habis Pakai				
Material	Jumlah	Satuan	Harga Per Satuan (Rp)	Total Anggaran
1. Kertas HVS	1	Rim	50.000,-	50.000,-
2. Alat tulis	4	Paket	25.000,-	100.000,-
3. Tinta printer warna	1	Paket	350.000,-	350.000,-
4. Materai	8	Lembar	12.000,-	96.000,-
5. Penjepit kertas	1	kotak	20.000,-	20.000,-
6. Selotip	1	Paket	15.000,-	15.000,-
7. Amplop	8	Lembar	5.000,-	40.000,-
8. Staples sedang	2	Unit	10.000,-	20.000,-
9. Dokumen keeper	4	Unit	75.000,-	300.000,-
10. Map Plastik	4	Lembar	20.000,-	80.000,-
11. Map kertas	10	Lembar	2.000,-	20.000,-
12. Pembuatan laporan	6	Bundelan	250.000,-	1.500.000,-
Subtotal (Rp)				2.591.000,-
3. Perjalanan				
Material	Jumlah	Satuan	Harga Per Satuan (Rp)	Total Anggaran
1. Transportasi PP Medan- Binjai	14	Perjalanan	300.000,-	4.200.000,-
2. Transportasi lokal	14	Perjalanan	300.000,-	4.200.000,-
Subtotal (Rp)				8.400.000,-
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)				13.631.000,-

Lampiran E

DAFTAR SKOR ANGKET MOTTVASI BELAJAR

No	Sampel	Skor Butir Soal															Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	S1	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	1	4	3	2	2	42
2	S2	3	1	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	50
3	S3	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	22
dst																	
37	S37	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	47
	Jumlah																

DAFTAR SKOR TES HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

No	Sampel	Skor Butir Soal															Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	S1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	12
2	S2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13
3	S3	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	12
dst																	
37	S37	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	10
	Jumlah																

Lampiran F

**DATA PRETES DAN POSTES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
KELAS EKSPERIMEN**

No	Kode Siswa	Skor Pretes					Jumlah		Skor Postes					Jumlah
		1	2	3	4	5			1	2	3	4	5	
1														
2														
3														
4														
dst														
30														
Jumlah														

**DATA PRETES DAN POSTES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
KELAS KONTROL**

No	Kode Siswa	Skor Pretes					Jumlah		Skor Postes					Jumlah
		1	2	3	4	5			1	2	3	4	5	
1														
2														
3														
4														
dst														
30														
Jumlah														